

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi ditandai dengan pesatnya perkembangan di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan yang memberikan pengaruh yang besar bagi setiap aspek kehidupan masyarakat. Hal tersebut meningkatnya persaingan di bidang industry sehingga menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan hasil produksi dengan menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi dan dapat mengungguli persaingan pasar dengan kompetitor.

Hal ini dilakukan agar setiap perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kuantitas konsumen untuk dapat menggunakan produk yang dihasilkan dan memberikan kepercayaan kepada konsumen bahwa produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi dan bisa bersaing dengan produk lainnya yang sejenis. Semakin meningkatnya persaingan bisnis dan tingginya tuntutan dari konsumen menuntut perusahaan untuk dapat mengolah proses produksi agar lebih efektif dan efisien (Pujawan, 2003). Untuk itu perusahaan harus meningkatkan hasil produksi yang dapat dilakukan dengan cara mengeliminasi pemborosan (*waste*), meningkatkan produktivitas pekerja dan mesin.

Waste merupakan kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah dan perlu dihilangkan. Secara umum pemborosan yang terjadi pada proses produksi antara lain produksi yang berlebihan (*Overproduction*), menunggu (*waiting*), transportasi yang tidak perlu (*excessive transportation*), proses yang tidak sesuai (*inappropriate processing*), persediaan yang berlebihan (*unnecessary inventory*), gerakan yang tidak perlu (*motion*), dan produk cacat (*defect*).

PT. Lembah Karet merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang penghasil karet remah yang melakukan proses pengolahan karet dari bahan baku karet seperti *slab*, *cup* menjadi karet remah. Produk yang dihasilkan dipasarkan sampai ke luar negeri. Untuk memenuhi permintaan konsumen maka perlu diidentifikasi *waste* (pemborosan) yang mungkin terjadi di lantai produksi yang memperlambat proses produksi. Untuk dapat mengolah proses produksi menjadi efektif dan efisien, banyak sekali metode yang

digunakan, salah satunya adalah konsep *lean manufacturing*. *Lean manufacturing* merupakan metode untuk meningkatkan *responsiveness* melalui usaha pengukuran pemborosan (*waste*), *continuous improvement* dan *cost reduction* (Motwani, 2003).

Masih banyaknya *waste* di rantai produksi. Sehingga mengganggu kelancaran aktivitas produksi yang dapat berakibat pada meningkatnya waktu proses produksi. Permasalahan tersebut merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan pemborosan (*waste*) yang berdampak pada bertambahnya *lead time* pada proses pembuatan produk. Jika tidak meminimasi maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk mengidentifikasi dan meninjau keterkaitan antara pemborosan satu dengan pemborosan lainnya. Oleh karena itu *Lean manufacturing* merupakan suatu konsep untuk mereduksi dan mengidentifikasi pemborosan yang terjadi pada aliran proses produksi.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut digunakan filosofis *lean manufacturing*. Menurut Gaspersz (2007: 9), *lean manufacturing* merupakan suatu sistem produksi yang menggunakan energi dan pemborosan yang sangat sedikit untuk memenuhi apa yang menjadi keinginan konsumen dengan tepat. Tujuan dari *lean manufacturing* adalah mengeliminasi pemborosan (*non value adding activity*) dari suatu proses sehingga aktivitas-aktivitas sepanjang *value stream* mampu menghasilkan *value adding*.

1.2 Rumusan Masalah

PT. Lembah Karet berupaya menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, biaya yang di keluarkan rendah dan *lead time* produksi yang pendek agar dapat menyelesaikan produk tepat waktu dan dapat memenuhi keinginan konsumen. Pemborosan yang terjadi akan diidentifikasi menggunakan *Current State Value Stream Mapping*. Merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara *waste* agar dapat mempercepat waktu proses produksi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis pemborosan (*waste*) yang terjadi pada proses produksi karet remah pada PT. Lembah Karet dengan menggunakan metode *Value Stream Mapping (VSM)*.
2. Mencari akar penyebab pemborosan (*waste*) dengan *fishbone* PT. Lembah Karet.
3. Memberikan usulan perbaikan untuk meminimasi *waste* yang telah di temukan pada proses produksi karet remah pada PT. Lembah Karet.

1.4 Batasan Penelitian

Agar pembahasan yang diuraikan lebih terperinci, maka batasan pada penelitian ini yaitu :

1. Proses yang diamati dalam penelitian dibagian proses basah .
2. Menggunakan metode *Value Stream Mapping* untuk mengidentifikasi *waste*.
3. Proses yang diamati pada bagian penggulungan.

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun berdasarkan sistematika penulisan dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini merupakan sistematika penulisan dari tugas akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada BAB II ini berisikan segalal teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir ini yang diperoleh dari buku, jurnal serta penelitian tugas akhir yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir ini .

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III ini berisikan mengenai prosedur atau tahap-tahap yang akan dilakukan dalam proses penelitian dan pemecahan masalah penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada BAB IV ini berisikan tentang pengumpulan data penelitian dan proses pengolahan data penelitian sesuai dengan yang dijabarkan pada metodologi penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada BAB V ini berisikan tentang analisa dan pembahasan dari hasil pengolahan data penelitian pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN

Pada BAB VI ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga berisikan saran-saran untuk perusahaan dan peneitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN